



Transformasi Pendekatan Pembelajaran IPS di Era Revolusi Industri 4.0

Torkis Dalimunte^{1*}, Ahmad Tarmizi Hasibuan², Sri Rahma Yani Harahap³, Siti Fitri Hasibuan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*Email Korespondensi: torkis1100000194@uinsu.ac.id

Info Artikel	Abstrak
<p>Diterima : 18 Mei 2025 Direvisi : 13 Juni 2025 Diterbitkan : 29 Juni 2025</p>	<p>Revolusi Industri 4.0 telah mendorong perubahan paradigma dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Transformasi pendekatan pembelajaran menjadi sebuah keharusan agar mampu menjawab tantangan zaman yang menuntut penguasaan teknologi, kemampuan adaptif, kreativitas, serta keterampilan berpikir kritis. Artikel ini merupakan kajian literatur yang bertujuan untuk mengeksplorasi transformasi pendekatan pembelajaran IPS dalam konteks era Revolusi Industri 4.0. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS perlu berorientasi pada pengembangan kompetensi abad ke-21, dengan menekankan pada penerapan praktis, kontekstual, serta integrasi nilai-nilai karakter dan sosial. Pembelajaran harus dirancang secara interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan, guna menumbuhkan rasa ingin tahu, empati, kepekaan sosial, dan tanggung jawab kewarganegaraan. Transformasi ini memerlukan sinergi antara sekolah, keluarga, masyarakat, dan pemerintah dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang holistik dan adaptif. Dengan demikian, pendidikan IPS dapat mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keunggulan sosial dan karakter yang kuat dalam menghadapi dinamika Revolusi Industri 4.0.</p>
<p>Kata Kunci: <i>Transformasi, IPS, Revolusi Industri, Inovasi</i></p>	<p>Abstract <i>The Industrial Revolution 4.0 has driven a paradigm shift in the world of education, including in Social Science (IPS) learning. Transformation of learning approaches is necessary to answer the challenges of the times that demand mastery of technology, adaptive abilities, creativity, and critical thinking skills. This article is a literature review that explores the transformation of the IPS learning approach in the context of the Industrial Revolution 4.0 era. The study results indicate that IPS learning needs to be oriented towards developing 21st-century competencies, emphasizing practical, contextual application and integration of character and social values. Learning must be designed interactively, collaboratively, and fun to foster curiosity, empathy, social sensitivity, and civic responsibility. This transformation requires synergy between schools, families, communities, and the government to create a holistic and adaptive educational ecosystem. Thus, IPS education can produce a generation that is not only academically superior but also has social advantages and strong character in facing the dynamics of the Industrial Revolution 4.0.</i></p>
<p>Cara merujuk artikel ini:</p> <p>Dalimunte, T, dkk.. (2025). Transformasi Pendekatan Pembelajaran IPS di Era Revolusi Industri 4.0. <i>Tadribuna: Journal of Islamic Management Education</i>, 5 (2), h. 114-122.</p>	<p>Keywords: <i>Transformation, Social Studies, Industrial Revolution, Innovation</i></p>



PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 telah menjadi topik perbincangan yang hangat di berbagai kalangan di seluruh dunia. Transformasi yang dibawa oleh era ini terasa di berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, politik, teknologi, sosial, budaya, dan pendidikan (Ruskandi dkk., 2021). Dalam bukunya yang berjudul "The Fourth Industrial Revolution," Klaus Schwab menjelaskan bahwa perjalanan revolusi industri dimulai pada tahun 1760 dengan revolusi pertama yang ditandai dengan penemuan rel kereta api dan mesin uap. Kemudian, pada akhir abad ke-19, revolusi industri kedua muncul dengan penemuan listrik. Tahun 1960 menjadi saksi lahirnya revolusi ketiga yang dikenal sebagai revolusi digital, yang ditandai dengan kehadiran komputer (Schwab, 2016). Kini, kita berada di abad ke-21 yang dikenal sebagai Revolusi Industri 4.0, yang ditandai oleh kehadiran teknologi mobile dan internet.

Era ini juga ditandai oleh kemajuan pesat dalam berbagai bidang, seperti komputerisasi data, smartphone, internet, kecerdasan buatan, bioteknologi, dan robotisasi (Kastina, 2022; Putri dkk., 2024). Fenomena revolusi industri 4.0 telah menciptakan ketergantungan manusia terhadap teknologi, terutama internet (Adiansah dkk., 2019; Haqqi & Wijayati, 2019). Konsep "internet of things" muncul sebagai simbol era ini, di mana internet mempermudah komunikasi jarak jauh, memungkinkan pencarian informasi dengan mudah, dan berfungsi sebagai sarana belajar yang memperkaya literasi. Selain itu, internet juga menjadi media yang paling banyak digunakan dalam dunia bisnis, menawarkan berbagai keunggulan lainnya.

Era revolusi industri 4.0 telah mengubah wajah pendidikan di Indonesia, mendorong transformasi yang terus berlangsung seiring dengan perkembangan zaman (Fonna, 2019). Setiap perubahan tentu membawa dampak bagi kehidupan, menjadikannya tantangan yang perlu dihadapi. Tantangan yang dihadapi dunia pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 dapat

dilihat dari cara siswa berpikir, belajar, dan bertindak dalam mengembangkan berbagai inovasi dan kreativitas dalam pendidikan. Oleh karena itu, era revolusi industri 4.0 menjadi tantangan yang tidak bisa diabaikan jika kita ingin menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan bermutu di masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini yaitu kajian literatur terkait dengan transformasi pendekatan pembelajaran IPS dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Berbagai kajian literatur yang digunakan dalam artikel ini berupa: berbagai referensi buku, artikel jurnal, prosiding seminar, dan berbagai naskah akademik lainnya (Albi & Johan, 2018; Ardiansyah dkk., 2023; Bungin, 2001). Berbagai data kajian literasi tersebut, dikumpulkan dan pada selanjutnya dilakukan analisis kajiannya. Tujuan analisis literatur ini yaitu untuk memperkuat kemampuan berpikir terhadap berbagai teori dari para ahli maupun hasil kajian penelitian yang relevan (Ardiansyah dkk., 2023; Rahardjo, 2011). Sehingga dengan adanya berbagai kajian tersebut menjadi pondasi dasar gagasan tentang pendidikan IPS dalam menghadapi era revolusi industri 4.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Gleason, masyarakat dunia saat ini tengah mengalami masa transisi, dan untuk itu diperlukan adaptasi guna menghadapi era Revolusi Industri 4.0 (Gleason, 2018). Proses adaptasi terhadap setiap perubahan memang memerlukan usaha keras agar semua berjalan harmonis dan tidak menimbulkan masalah di masa mendatang (Huda, 2016; Sumanto, 2014). Namun, sangat disayangkan bahwa perkembangan teknologi bergerak lebih cepat dibandingkan kemampuan sumber daya manusia.

Lembaga pendidikan dianggap sebagai solusi yang menjanjikan pencerahan menuju masa depan yang lebih baik. Meskipun demikian, kenyataannya pendidikan masih tertinggal jika



dibandingkan dengan perubahan zaman yang terjadi. Oleh karena itu, dunia pendidikan terus berupaya berbenah diri dan melakukan berbagai perubahan. Berikut ini akan dipaparkan berbagai transformasi pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam menjawab tantangan zaman.

Transformasi Dalam Pendekatan Pembelajaran IPS

Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) perlu bertransformasi menjadi suatu pengalaman yang menarik dan menyenangkan. Untuk mencapai hal ini, peran guru sangatlah penting. Mereka perlu melakukan berbagai perubahan, mulai dari mengubah pola pikir, memilih media pembelajaran yang tepat, hingga menerapkan metode mengajar yang inovatif. Selain itu, penting juga bagi guru untuk terus memperbarui informasi, menguasai teknologi, dan meningkatkan literasi agar dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.

Guru pendidikan IPS perlu bertransformasi untuk menghadapi perubahan dan selalu memperbarui diri sejalan dengan kemajuan zaman. Dengan demikian, penting bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan agar tidak tertinggal dalam perkembangan teknologi. Siswa-siswa yang hidup di era Revolusi Industri 4.0 adalah generasi milenial dan generasi Z, yang lahir antara tahun 1995 dan 2010, serta generasi Alpha yang lahir sejak tahun 2010. Mereka tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi, sehingga sudah sangat akrab dengan penggunaannya, bahkan sering kali lebih mahir daripada guru mereka sendiri.

Oleh karena itu, menjadi suatu keharusan bagi para guru untuk memahami dan mengimplementasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Berbagai media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video pembelajaran, slide presentasi, dan gambar, dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran (Lestari dkk., 2023; Susanti, 2021). Selain itu, memanfaatkan acara berita di televisi dan

internet juga sangat penting agar siswa memiliki akses ke informasi yang beragam mengenai kajian ilmu sosial. Guru juga dapat mengintegrasikan permainan edukatif sesuai dengan materi pembelajaran serta menggunakan berbagai media lainnya.

Lebih jauh lagi, guru dapat memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar yang otentik dan kontekstual. Melibatkan siswa dalam kegiatan penelitian lapangan memberikan pengalaman langsung yang memperkaya proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sekaligus menumbuhkan kepekaan sosial dan keterampilan berpikir kritis. Dalam konteks Revolusi Industri 4.0, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak yang signifikan terhadap kehidupan manusia. Keberadaan teknologi di era ini dapat meningkatkan angka kemiskinan secara global karena mesin dan otomatisasi menggantikan banyak pekerjaan. Fenomena ini telah menjadi isu sosial yang menonjol di abad ke-21 dan menuntut perhatian serius dari dunia pendidikan (Swastiwi, 2024).

Guru memiliki peran strategis dalam membantu siswa mengembangkan potensi dan keterampilan yang relevan agar mampu beradaptasi dengan tantangan tersebut. Pendidikan masa kini harus mampu membekali peserta didik dengan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kolaborasi. Oleh karena itu, pendidikan IPS perlu mengalami transformasi, tidak hanya pada aspek konten, tetapi juga dalam strategi pembelajaran yang inovatif, agar mampu mencetak generasi yang adaptif, berdaya saing tinggi, dan siap menghadapi kompleksitas era digital.

Keterampilan dalam pendidikan IPS diungkapkan oleh Sapriya "keterampilan yang dibutuhkan dalam dimensi pendidikan IPS meliputi: keterampilan dalam meneliti, keterampilan berpartisipasi sosial, terampil dalam berpikir, terampil dalam berkomunikasi" (Sapriya, 2017). Terdapat kompetensi yang harus dimiliki dalam era revolusi industri 4.0, yaitu: (1). Kompetensi pribadi, kompetensi seseorang dalam



pengembangan kognitif dan sistem nilai, memiliki sikap kritis dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. (2). Kompetensi sosial, kompetensi yang dibutuhkan meliputi: kemampuan komunikasi, koneksi sosial, bekerja sama, dan membangun struktur sosial dengan individu dan kelompok lainnya (Kusmiarti & Hamzah, 2019; Mulyadi dkk., 2021).

Pada abad 21 keterampilan yang dibutuhkan meliputi: siswa dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi dan selalu menghasilkan berbagai inovasi; siswa diarahkan untuk dapat berfikir kritis terhadap berbagai persoalan dalam kehidupannya, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi; siswa dapat memecahkan permasalahan sosial yang mereka hadapi; siswa memiliki kepekaan sosial dan rasa peduli terhadap sesama; siswa juga dituntut untuk dapat berkomunikasi baik sehingga mereka berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan aktif mengeluarkan pendapat dan mampu berkomunikasi dengan lisan, tulisan, maupun lewat sosial media; siswa dituntut untuk dapat berkolaborasi atau bekerjasama dengan orang lain dalam tataran lokal, nasional, maupun global.

Transformasi Pendekatan Pembelajaran IPS dalam Keterampilan Abad 21

Keberadaan era revolusi industri 4.0 dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi nyata menjadi sebuah tantangan bagi kehidupan manusia, Keberadaan teknologi di era ini dapat menciptakan peningkatan pengangguran di dunia karena banyak orang akan kehilangan pekerjaan yang digantikan oleh teknologi (Peters, 2019). Hal ini menjadi kekhawatiran dan menjadi isu sosial yang paling banyak dibicarakan di abad 21, guru diharapkan dapat mengeksplorasi keterampilan yang dimiliki siswa sehingga dengan begitu siswa dapat menjadi manusia yang berkualitas. Pendidikan mengajarkan keterampilan khusus yang nantinya akan dibutuhkan siswa di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan IPS harus bertransformasi

untuk memenuhi tuntutan zaman, terutama dalam penguasaan keterampilan khusus yang wajib dimiliki siswa.

Keterampilan dalam pendidikan IPS diungkapkan oleh Sapriya dalam dimensi pendidikan IPS meliputi: keterampilan dalam meneliti, keterampilan berpartisipasi sosial, terampil dalam berpikir, terampil dalam berkomunikasi". Terdapat kompetensi yang harus dimiliki dalam era revolusi industri 4.0, yaitu: (1). Kompetensi pribadi, kompetensi seseorang dalam pengembangan kognitif dan sistem nilai, memiliki sikap kritis dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. (2). Kompetensi sosial, kompetensi yang dibutuhkan meliputi: kemampuan komunikasi, koneksi sosial, bekerja sama, dan membangun struktur sosial dengan individu dan kelompok lainnya (Sapriya, 2017).

Pada abad 21 keterampilan yang dibutuhkan meliputi: siswa dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi dan selalu menghasilkan berbagai inovasi; siswa diarahkan untuk dapat berfikir kritis terhadap berbagai persoalan dalam kehidupannya, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi; (Virmayanti dkk., 2023) siswa dapat memecahkan permasalahan sosial yang mereka hadapi; siswa memiliki kepekaan sosial dan rasa peduli terhadap sesama; siswa juga dituntut untuk dapat berkomunikasi baik sehingga mereka berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan aktif mengeluarkan pendapat dan mampu berkomunikasi dengan lisan, tulisan, maupun lewat sosial media; siswa dituntut untuk dapat berkolaborasi atau bekerjasama dengan orang lain dalam tataran lokal, nasional, maupun global (Putri dkk., 2024).

Inovasi Dalam Pendekatan Pembelajaran IPS

Inovasi dalam pembelajaran IPS menjadi kebutuhan mendesak untuk menghadapi tantangan era digital dan revolusi industri 4.0. Integrasi teknologi informasi memberikan fleksibilitas kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan



mendukung pembelajaran berbasis siswa (studentcentered learning). Peran guru berubah menjadi fasilitator, yang merancang pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran (Ambarwati dkk., 2021; Harini dkk., 2023; Virmayanti dkk., 2023).

Pendekatan TPACK, yang menggabungkan pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten, memberikan solusi bagi guru dalam menghadirkan pembelajaran yang interaktif dan relevan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk aktif, kreatif, dan kritis dalam menghadapi permasalahan kehidupan nyata (Ulya dkk., 2023). Pendekatan-pendekatan pembelajaran seperti spiral dan konsentris memberikan pengalaman belajar yang mendalam dengan cara yang terstruktur (Girindraswari dkk., 2025). Selain itu, pendekatan pemecahan masalah membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari

Desain pembelajaran aktif seperti metode "Mikir" tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan tetapi juga pada pengembangan keterampilan pedagogis bagi calon guru. Hal ini menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat (Faiz, 2020). Transformasi pembelajaran IPS untuk menjawab tantangan revolusi industri 4.0 memerlukan pembaruan kurikulum dan pengintegrasian teknologi. Dengan adaptasi ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan zaman (Mulyadi dkk., 2021).

Dari berbagai inovasi dan pendekatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS yang efektif memerlukan integrasi teknologi, pendekatan yang adaptif, serta desain pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk membentuk individu yang kompeten, kritis, dan berkarakter. Pentingnya inovasi dalam pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) tidak dapat dilepaskan dari perkembangan pendidikan itu sendiri dan hubungan dengan

perkembangan teknologi. Pendidikan IPS di sekolah bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya kepada siswa. Seiring dengan perkembangan zaman, terutama dalam era digital dan revolusi industri 4.0, pendekatan dan metode pembelajaran IPS juga harus terus berkembang agar tetap relevan dan efektif.

Dalam hal ini, inovasi dalam pembelajaran IPS berperan sebagai langkah yang sangat penting. Melalui berbagai inovasi, seperti penggunaan teknologi informasi (TI) dan pendekatan pedagogical content knowledge (TPACK), pembelajaran IPS dapat lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Teknologi informasi berfungsi sebagai media yang mendukung pembelajaran konvensional, meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa, serta menyediakan berbagai sumber belajar yang lebih kaya dan lebih mudah diakses.

Perkembangan teknologi telah mengubah cara pendidikan IPS dilaksanakan di sekolah-sekolah. Dulu, pembelajaran cenderung bersifat teacher-centered, dengan guru sebagai pusat informasi utama. Namun, saat ini, pendekatan yang lebih student-centered dengan pemanfaatan teknologi semakin dominan (Mashud, 2017). Siswa kini didorong untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi materi pembelajaran, menyelesaikan masalah, dan mengkoneksi konsep-konsep yang dipelajari dengan konteks yang nyata. Teknologi, seperti media pembelajaran digital, Zoom meetings, dan berbagai aplikasi pembelajaran berbasis internet, memungkinkan siswa untuk belajar IPS secara lebih fleksibel dan lebih menarik.

Melalui pendekatan yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran IPS, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai fasilitator, mentor, dan pembimbing. Mereka mampu mengarahkan siswa untuk mencari, mengolah, dan menganalisis informasi secara mandiri, yang tentu akan meningkatkan kemampuan kritis



siswa. Hal ini selaras dengan perkembangan teknologi yang bergerak dengan cepat, di mana siswa dituntut untuk lebih mampu mengadaptasi teknologi dalam konteks pembelajaran.

Inovasi dalam pembelajaran IPS juga memiliki hubungan erat dengan perkembangan IPS itu sendiri. Dalam beberapa dekade terakhir, ada banyak transformasi yang terjadi dalam kurikulum, pendekatan, dan metode pembelajaran IPS. Misalnya, konsep pendidikan IPS yang sebelumnya lebih berfokus pada sejarah, geografi, ekonomi, dan politik kini telah berkembang menjadi IPS terpadu, yang menggabungkan berbagai materi pendidikan sosial dalam satu kesatuan. Inovasi seperti ini mengharuskan guru untuk tidak hanya menguasai materi IPS, tetapi juga menguasai teknologi untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif.

Melalui kombinasi antara inovasi pendidikan IPS dan perkembangan teknologi, kita dapat menciptakan pembelajaran yang lebih relevan, menarik, dan efektif bagi siswa. Teknologi menjadi alat yang kuat dalam mendukung pembelajaran IPS yang lebih dinamis dan kontekstual, memungkinkan siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan kolaboratif dalam mempelajari konsep-konsep IPS. Pendidikan IPS yang memperhatikan perkembangan teknologi ini akan lebih siap menghadapi tantangan zaman, di mana siswa diharapkan untuk tidak hanya memahami konsep-konsep IPS, tetapi juga mampu mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Manajemen Pendidikan Islam Dalam Transformasi Pendekatan Pembelajaran IPS Pada Revolusi Industri 4.0

Transformasi pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 tidak hanya menuntut perubahan dalam pendekatan teknologi dan kurikulum, tetapi juga menuntut manajemen pendidikan yang adaptif, strategis, dan berorientasi masa depan. Dalam konteks pendidikan IPS yang berada di bawah naungan sistem pendidikan Islam,

manajemen pendidikan Islam memiliki peran yang signifikan untuk menyukseskan transformasi ini (Amelia, 2023; Khoiriah dkk., 2023). Manajemen pendidikan Islam mengacu pada proses pengelolaan lembaga pendidikan yang tidak hanya memperhatikan aspek kognitif peserta didik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual, etika, dan moral berdasarkan ajaran Islam.

Dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0, manajemen pendidikan Islam perlu mengembangkan strategi yang terintegrasi antara nilai-nilai keislaman dengan kemajuan teknologi dan informasi. Beberapa peran penting manajemen pendidikan Islam dalam transformasi pendidikan IPS antara lain:

1. Integrasi Nilai Islami dengan Teknologi Pendidikan IPS dapat diarahkan untuk tidak hanya mengajarkan aspek sosial, ekonomi, dan politik semata, (Widodo, 2021) tetapi juga menyisipkan nilai-nilai keislaman seperti keadilan, tolong-menolong (ta'awun), dan persaudaraan. Teknologi dapat menjadi media untuk menyebarkan nilai-nilai ini melalui pembelajaran daring, media interaktif, dan platform digital berbasis syariah.
2. Peningkatan Kompetensi Guru IPS Berbasis Islami
Manajemen pendidikan Islam bertanggung jawab dalam pengembangan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan kompeten dalam teknologi. Pelatihan guru IPS dengan pendekatan pedagogi Islam dan pemanfaatan teknologi digital menjadi prioritas.
3. Penguatan Kurikulum Terintegrasi
Manajemen pendidikan Islam dapat mendorong kurikulum IPS yang mengintegrasikan materi keilmuan sosial dengan ajaran Islam.
4. Pemberdayaan Peserta Didik secara Holistik
Transformasi pendidikan IPS bukan hanya tentang penyesuaian konten dan media, tetapi juga pembentukan karakter. Manajemen pendidikan Islam harus memastikan bahwa pendidikan



IPS mampu melahirkan generasi yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga kuat secara spiritual dan moral. Dengan demikian, peran manajemen pendidikan Islam dalam transformasi pendidikan IPS sangat strategis. Pengelolaan pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam menjadi kunci agar transformasi tidak kehilangan arah spiritual dalam derasnya arus modernisasi

KESIMPULAN

Transformasi pendekatan pembelajaran IPS di era Revolusi Industri 4.0 menuntut pembaruan dalam berbagai aspek, termasuk pendekatan pembelajaran, pemanfaatan teknologi, serta strategi manajemen pendidikan. Perkembangan teknologi harus dijadikan alat untuk memperkaya pembelajaran IPS tanpa mengabaikan nilai-nilai dasar kemanusiaan dan spiritual. Manajemen pendidikan Islam berperan penting dalam mengarahkan transformasi ini agar tetap dalam koridor nilai-nilai Islami. Melalui integrasi nilai, penguatan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan pemberdayaan peserta didik, pendidikan IPS dapat menjadi wahana pembentukan karakter sekaligus adaptif terhadap perubahan zaman. Dengan demikian, transformasi pendidikan IPS pada era Revolusi Industri 4.0 harus berjalan seiring antara inovasi teknologi dan penguatan nilai-nilai Islam melalui manajemen pendidikan yang bijaksana dan visioner.

REFERENSI

- Adiansah, W., Setiawan, E., Kodaruddin, W. N., & Wibowo, H. (2019). Person in Environment Remaja Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 47–60. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23118>
- Albi, A., & Johan, S. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).

- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>
- Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68–82. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Bungin, B. (2001). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Faiz, M. (2020). *Bloom's Taxonomy | Mengajar di Era Digital*. Mas Faiz.
- Fonna, N. (2019). *Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang*. GUEPEDIA.
- Girindraswari, N. A., Mayangsari, M. A., Andis, M., Romadoni, M., & Astuti, A. A. (2025). Tubuh, Rupa, dan Busana: Eksplorasi Body Painting Dayak dalam Tata Rias dan Busana di Pendidikan Sendratasik UPR. *JPKS (Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni)*, 10(1), 129–146. <https://doi.org/10.30870/jpks.v10i1.31363>
- Gleason, N. W. (Ed.). (2018). *Higher Education in the Era of the Fourth Industrial Revolution*. Springer Singapore. <https://doi.org/10.1007/978-981-13-0194-0>
- Haqqi, H., & Wijayati, H. (2019). *Revolusi Industri 4.0 di Tengah Society 5.0: Sebuah Integrasi Ruang, Terobosan Teknologi, dan Transformasi Kehidupan di Era Disruptif*. Anak Hebat Indonesia.



- Harini, H., Pranansa, A. G., & Terminanto, A. A. (2023). Inovasi teknologi dalam meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan dan pengabdian masyarakat di era digital. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12891-12897.
- Huda, M. (2016). Peran Pendidikan Islam Terhadap Perubahan Sosial. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1). <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.790>
- Kastina, N. R. (2022). Perubahan Pembelajaran IPS dalam Menghadapi Tantangan Abad 21 dan Era Revolusi Industri 4.0. *Tugas Mata Kuliah Mahasiswa*, 133-141. <https://doi.org/10.20527/tmkm.v1i1.377>
- Khoiriah, S. U., Lubis, L. K. L. U., & Anas, D. K. N. (2023). Analisis Perkembangan Sistem Manajemen Pendidikan di Era Society 5.0. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(2), 117-132. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i2.650>
- Kusmiarti, R., & Hamzah, S. (2019). Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 211-222.
- Lestari, T. A., Jamaluddin, J., & Pahmi, S. (2023). Identifikasi Penggunaan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar-Mengajar di SMA Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2071-2077. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1640>
- Mashud, M. (2017). Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Era Abad 21. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 14(2). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v14i2.2471>
- Mulyadi, G. A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2021). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai Sarana Pembentukan Karakter Siswa Menghadapi Revolusi Industry 4.0. *Syntax Idea*, 3(3), 520-532. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i3.1081>
- Peters, M. A. (2019). Technological unemployment: Educating for the Fourth Industrial Revolution. Dalam *The Chinese Dream: Educating the Future*. Routledge.
- Putri, D. N., Az-Zahra, F. E., Noviyanti, S., & Chan, F. (2024). Peran Pendidikan IPS dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme di Era Revolusi 4.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 2852-2866. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10772>
- Rahardjo, M. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/>
- Ruskandi, K., Pratama, E. Y., & Asri, D. J. N. (2021). *Transformasi Arah Tujuan Pendidikan di Era Society 5.0*. CV. Caraka Khatulistiwa.
- Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. World Economic Forum.
- Sumanto. (2014). *Psikologi Perkembangan*. Media Pressindo.
- Susanti, A. I. (2021). *Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. Penerbit NEM.
- Swastiwi, A. W. (2024). *Globalisasi dan Media: Konvergensi Budaya dan Komunikasi*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Ulya, A. R., Lubis, I., & Sukiman, S. (2023). Konsep Technological Pedagogical and Content Knowledge dan Analisis Kebutuhan dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 208-215. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.501>
- Virmayanti, N. K., Suastra, I. W., & Suma, I. K. (2023). Inovasi dan Kreatifitas Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Review*



Tadribuna: Journal of Islamic Management Education

e issn 2797-5908

Volume 5 No 2 Januari-Juni 2025, 114-122

DOI: <https://doi.org/10.61456/tjiec.v4i2.155>

Website: <https://ojs.institutidayatullahbatam.ac.id/index.php/tadribunajournals>

Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP), 6(4),
515–527.

<https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20138>

Widodo, H. (2021). *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*. UAD PRESS.